

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2018 SAMPAI TAHUN 2022**

**Ratna Mulyanti, Sulistyandari, Rian Rahmat Ramadhan**  
Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau  
\*e-mail: [ratnamulyanti39@gmail.com](mailto:ratnamulyanti39@gmail.com)

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2022. Struktur modal yang optimal menjadi faktor penting bagi perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan utang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari 40 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula proporsi utang dalam struktur modalnya. Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang dalam pembiayaan. Sementara itu, struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, yang mengindikasikan bahwa besarnya aset tetap dalam perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan penggunaan utang. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan dan likuiditas dalam menyusun strategi struktur modal agar dapat meminimalisir risiko keuangan dan mengoptimalkan nilai perusahaan.*

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal, *Food and Beverages*

---

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, dapat dilihat bahwa perkembangan bisnis yang sangat pesat menimbulkan persaingan yang kompetitif dalam dunia usaha. Persaingan dalam bisnis ini memicu perusahaan untuk mengambil keputusan permodalan secara efisien dan efektif. Pertumbuhan bidang ekonomi industri Food and Beverages merupakan salah satu industri yang terus maju dan mengalami perkembangan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, permintaan terhadap produk food and beverages di Indonesia juga terus bertambah. Hal ini terbukti dari jumlah perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mencapai 84

perusahaan. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan ready to eat maka dari hal tersebut diharapkan untuk selalu melakukan inovasi pada perkembangan produk dan peningkatan kinerja perusahaan (Ardiansah dan Idayati, 2024).

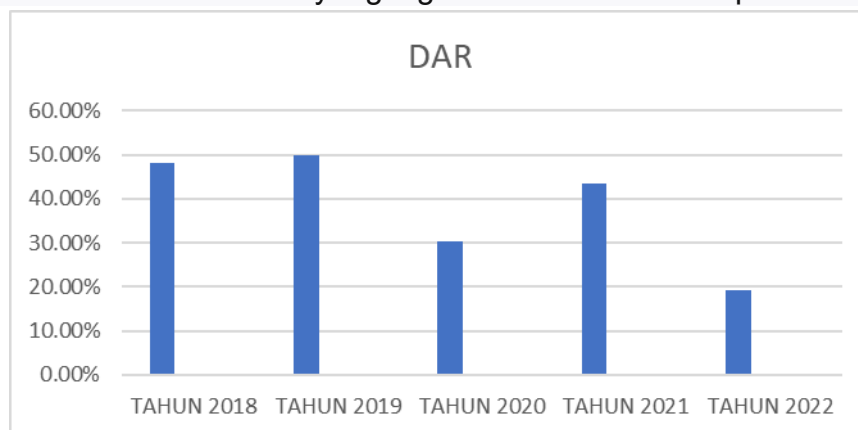
Perusahaan food and beverage (F&G) merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolahnya dengan mengeluarkan biaya-biaya lain melalui proses mekanis, kimia atau dengan menggunakan tangan sehingga menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah dan siap untuk dijual.

Struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari perimbangan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan termasuk pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Setiawan & Wibowo, 2020).

Struktur modal merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Pengertian struktur modal dibedakan dengan struktur keuangan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan antara seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan modal sendiri (Febriani, et al, 2020).

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan dalam rangka mendanai investasi perusahaan, yang mana pendanaannya sering dihitung berdasarkan besaran relatif dari sumber pendanaan (Nurkhasanah & Nur, 2022). Fungsi keuangan dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting, karena manajemen keuangan masuk dan keluar perusahaan dikelola oleh departemen keuangan (Aulia, 2019).

Berikut data stuktur modal yang digunakan berdasarkan pada rumus rasio:



**Gambar 1 Data struktur modal pada 40 perusahaan food and beverages dari tahun 2018 sampai tahun 2022**

*Sumber : Data di olah dari annual report [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Berdasarkan gambar 1 maka struktur modal pada perusahaan food and beverages dapat kita lihat masih fluktuatif. Dari tahun 2018 sampai tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan, kemudian perusahaan mengalami kenaikan di

tahun 2021 dan kenaikan lagi di tahun 2022. Ternyata bahwa struktur modal pada perusahaan food and beverages dari tahun 2018 sampai tahun 2022 masih fluktuatif.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Pertama Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh penjualan, total aset, total penjualan dan jumlah laba sehingga dapat memengaruhi kinerja sosial perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sedangkan menurut Kasmir (2017) struktur modal adalah rasio yang menunjukkan proporsi antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Hal ini penting karena mempengaruhi risiko dan potensi keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Pengelolaan struktur modal yang efisien dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan serta meminimalkan biaya modal.

$$\text{DAR} = (\text{Total Utang}) / (\text{Total Aset})$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Setiyanti, et al., 2019). Ukuran perusahaan terbukti memiliki peranan penting dalam menentukan pilihan struktur modal yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Dengan besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan sumber dana eksternal juga semakin besar. Karena perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki probabilitas yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

### **Likuiditas**

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar (Wijayanti dan Efendi, 2021). Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat likuid, yakni aktiva lancar dimana perputarannya kurang dari satu tahun, karena mudah dicairkan dibandingkan dengan aktiva tetap yang perputarannya lebih dari satu tahun (Wijayanti dan Efendi, 2021). Menurut Kasmir (2018), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tersebut.

$$\text{CR} = (\text{Aset Tetap}) / (\text{Hutang Lancar})$$

## **Struktur Aktiva**

Struktur aktiva merupakan penentuan seberapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap (Setiyanti dan Pari, 2019). Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Cara mengukur struktur aktiva adalah dengan melakukan perbandingan antara aset tetap dan total aset. Struktur Aktiva menunjukkan aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang banyak dan bernilai tinggi, perusahaan dapat memanfaatkan aset tersebut untuk mendapatkan modal tambahan dari luar perusahaan atau external financing yaitu melalui hutang (Gunadhi dan Putra, 2019).

$$\text{FAR} = (\text{Aset Tetap}) / (\text{Total Aset})$$

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan merupakan besarnya sebuah perusahaan yang dihitung dari total aset perusahaan jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset, sehingga perusahaan yang lebih kecil akan lebih sulit memperoleh pinjaman dari pada perusahaan yang besar, oleh sebab itu besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. (Perwira dan Mulyati, 2022). Oleh sebab itu dengan besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan sumber dana eksternal juga semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2022) dan Fitri dan Kurnia (2023) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal**

### **Pengaruh Antara Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya, Berdasarkan Pecking Order Theory menyebutkan perusahaan cenderung lebih memanfaatkan pendanaan internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal menjadi alternatif ketika perusahaan tidak memiliki dana internal yang cukup. Tingkat Likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. perusahaan lebih memilih pendanaan internal karena mempertimbangkan keamanan keadaan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunadhi & Putra (2019), Zulpahmi dan Sumardi (2021), Wijayanti dan Efendi (2021) dan Suryani (2022) menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Diduga likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal**

### **Pengaruh Antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Struktur Aktiva menunjukkan perbandingan antara aktiva tetap perusahaan terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Struktur aktiva menunjukkan aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Kurniawan dan Sari (2020) menyatakan bahwa penggunaan aset tetap sebagai jaminan utang memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam memperoleh pembiayaan tambahan. Aset tetap yang besar dapat menurunkan risiko bagi pemberi pinjaman, sehingga perusahaan dapat mengakses utang dengan syarat yang lebih menguntungkan. Peluang perusahaan untuk memperoleh dan menggunakan hutang semakin besar apabila struktur aktiva yang dimiliki perusahaan dalam jumlah besar yang nantinya digunakan sebagai jaminan hutang tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Gunadhi dan Putra (2019), Setiyanti dan Pari (2019) dan Kosali (2022) menemukan bahwa Struktur aset berpengaruh terhadap Struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Diduga Struktur Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal**

## METODE

Secara keseluruhan jenis penelitian yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan yang terdapat pada sektor manufaktur yang memiliki data keuangan yang dapat di akses melalui media internet disitus [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 – Mei 2025. . Populasi penelitian ini mengambil perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2022 sebanyak 84 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Asset Ratio	5	0.1927	0.5000	0.3820	0.11761
Likuiditas	5	0.1100	0.7100	0.4020	0.23070
Struktur Aktiva	5	-0.3200	0.2500	0.0580	0.21922
Ukuran Perusahaan	5	27.180	30.650	28.970	1.30215

Sumber : Data Olahan SPSS versi 23

1. Hasil data statistik deskriptif pada variabel Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,1927 dan maksimum sebesar 0,5000. Rata-

rata nilai DAR adalah 0,3820 dengan standar deviasi sebesar 0,11761, yang menunjukkan tingkat variasi utang terhadap aset perusahaan pada sektor food and beverages selama periode 2018–2022.

2. Hasil data statistik deskriptif pada variabel Likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,1100 dan maksimum sebesar 0,7100. Rata-rata likuiditas adalah 0,4020 dengan standar deviasi sebesar 0,23070, yang menggambarkan fluktuasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

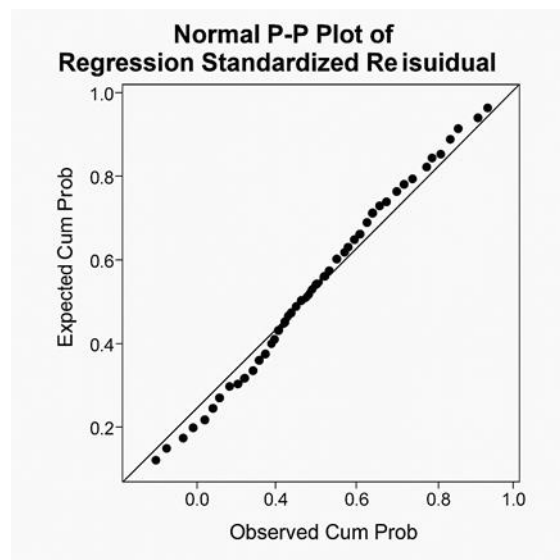
3. Hasil data statistik deskriptif pada variabel Struktur Aktiva menunjukkan nilai minimum sebesar -0,3200 dan maksimum sebesar 0,2500. Nilai rata-rata struktur aktiva adalah 0,0580 dengan standar deviasi sebesar 0,21922, yang mencerminkan perubahan distribusi alokasi aset perusahaan dalam lima tahun terakhir.

4. Hasil data statistik deskriptif pada variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 27,180 dan maksimum sebesar 30,650. Rata-rata nilai Ukuran Perusahaan adalah 28,970 dengan standar deviasi sebesar 1,30215, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada sektor food and beverages selama periode 2018–2022 memiliki tingkat penyebaran atau variasi yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel penelitian relatif homogen, namun tetap terdapat perbedaan yang cukup berarti antar perusahaan dalam hal total asset atau indikator ukuran lainnya.

## Analisis Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan grafik normal p-plot regression standardize residual dan uji one-sample kolmogrov-smornov test. Adapun uji grafik normal p-plot regression standardize residual seperti dibawah ini:



**Gambar 2 Grafik Normal P-Plot Regression Standardized**

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47963276
	Absolute	,211
Most Extreme Differences	Positive	,211
	Negative	-,168
Kolmogorov-Smirnov Z		1,332
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Olahan SPSS versi 23

**Tabel 2 Hasil uji Kolmogorov Smirnov Test**

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa nilai kolmogorov smirnov hitung sebesar  $0,057 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam model regresi berganda. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas yaitu nilai toleransi  $< 0,10$  atau sama dengan nilai toleransi  $> 10$ .

**Tabel 3 Hasil uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	,948	1,055
Likuiditas	,976	1,025
Struktur aktiva	,971	1,030

a. Dependent Variable: DAR

Sumber : Data Olahan SPSS versi 23

Dapat dilihat dari gambar 4.3.2 korelasi variabel independen bahwa jika nilai toleransi  $> 0,01$  dan VIF  $< 10,00$  dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya Heterokedastisitas pada penelitian ini dengan uji glejser, uji park, uji white dan uji spearmean diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,271	,085		3,167	,731
	Ukuran perusahaan	-,002	,017	-,025	-,147	,884
	Likuiditas	,001	,002	,103	,613	,544
	Struktur aktiva	-3,734E-005	,000	-,099	-,589	,559
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Data Olahan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang ditampilkan pada Gambar 4.3.3, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur aktiva tidak menunjukkan indikasi adanya heterokedastisitas. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada uji Glejser yang seluruhnya berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Artinya, variabel-variabel independen dalam model regresi tidak memiliki pola penyebaran residual yang tidak konstan, atau dengan kata lain, variabel residual tersebar secara acak.

Tidak adanya heterokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik penting, yaitu asumsi homokedastisitas. Asumsi ini penting karena jika dilanggar, hasil regresi dapat menjadi tidak efisien dan tidak dapat diandalkan, khususnya dalam penentuan standar error dan uji signifikansi.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2), dan Struktur Aktiva (X3) terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal (Y) pada perusahaan sektor food and beverages periode 2018–2022.. Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	0.486	0.081		6.000	0.000		
Ukuran Perusahaan	0.035	0.015	0.360	2.333	0.021	0.948	1.055
Likuiditas	0.045	0.017	0.325	2.647	0.009	0.976	1.025
Struktur Aktiva	0.030	0.010	0.290	3.000	0.003	0.971	1.030

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS, diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \text{Konstanta}(a) + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,486 + 0,035X_1 + 0,045X_2 + 0,030X_3 + e$$



Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya sebagai berikut:

Konstanta sebesar 0,486 artinya jika ukuran perusahaan, likuiditas, struktur aktiva nilainya adalah 0, struktur modal sebesar 0,486.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,035 artinya setiap meningkat ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka struktur modal meningkat sebesar 0,035 satuan.

Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,045 artinya setiap peningkatan likuiditas sebesar 1 satuan, maka struktur modal meningkat sebesar 0,045 satuan.

Koefisien regresi variabel struktur aktiva sebesar 0,030 artinya setiap peningkatan struktur aktiva sebesar 1 satuan, maka struktur modal meningkat sebesar 0,030 satuan.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik t, yaitu pengujian yang menunjukan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Adapun nilai t untuk signifikansi  $0,05 = a/2; n-k-1/$  atau  $df. 0,05/2; 200-3-1/$  atau  $0,025; 196 = 1,972$ .

**Tabel 6 Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	0.620	0.100		6.000	0.000
Ukuran	0.038	0.017	0.310	2.333	0.021
Likuiditas	0.065	0.020	0.280	2.647	0.009
Struktur Aktiva	0.059	0.021	0.270	3.000	0.003

Sumber : Data Olahan SPSS versi 23

Hasil uji t dapat ditunjukan pada tabel 4.5 diatas uji t menunjukan bahwa :

1. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 2,233 dengan signifikansi 0,021. Karena nilai t hitung > t tabel (1,972) dan signifikansi < 0.05, maka Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
2. Variabel Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 2,647 dan signifikansi sebesar 0,009 menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya memperkuat posisi keuangannya dan meningkatkan struktur modalnya.

3. Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai t hitung sebesar 3,000 dan signifikansi 0,003. Karena nilai t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05, maka Struktur Aktiva juga berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Kesimpulannya, semua variabel independen dalam model ini (Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Aktiva) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal (Debt to Asset Ratio / DAR).

### Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai yang mendekati 1 (satu), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

**Tabel 7 Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 <sup>a</sup>	,140	,069	,47596

a. Predictors: (Constant), FAR2019, FAR2021, LIK2021

Sumber : Data Olahan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5.3, nilai adjusted R Square sebesar 0,69, nilai ini berarti bahwa pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal sebesar 6,9% sisanya sebesar 93,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor food and beverages. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuannya dalam mengakses sumber pendanaan eksternal, seperti pinjaman bank atau penerbitan obligasi. Perusahaan besar umumnya memiliki reputasi dan aset yang lebih besar, sehingga dianggap lebih kredibel oleh kreditor. Hal ini memudahkan mereka dalam memperoleh modal dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil. Dengan demikian, struktur modal perusahaan cenderung dipengaruhi oleh skala usahanya, di mana perusahaan yang lebih besar memiliki proporsi utang yang lebih tinggi sebagai strategi optimalisasi struktur permodalan.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Pada hasil pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada food and beverages dapat dilihat signifikan. Demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan aktiva lancarnya dapat memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka pendeknya dari pada hutang jangka panjang, sehingga

semakin besar tingkat likuiditas perusahaan yang berarti semakin kecil struktur modalnya perusahaan yang berarti semakin kecil penggunaan hutang (dana eksternal). Mengapa perusahaan harus berhutang, jika perusahaan mampu membayar kewajibannya. Tertutupnya hutang jangka pendek mengakibatkan menurunnya proporsi hutang secara keseluruhan dalam struktur modalnya. Hasil penelitian ini juga didukung teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai kemampuan likuiditas tinggi cenderung menggunakan dana internal dari pada dana external (hutang).

### **Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Pada hasil pengujian struktur aktiva terhadap struktur modal menunjukkan hasil signifikan. Demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Maka aktiva tetap dalam industri food and beverage dapat ditutup menggunakan modal sendiri, yang membuat sebagian dana untuk aktiva tetap tersebut tidak harus dipenuhi melalui hutang. Kebutuhan dana untuk aktiva tetap memerlukan danayang besar karena aktiva tersebut digunakan untuk keperluan ekspansi, penambahan variasi produk dan modernisasi perusahaan. Terlebih dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat pada saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi dan menghasilkan produk yang bermutu tinggi. Hal ini berarti perusahaan mampu menggunakan modal sendiri dalam melakukan kegiatan investasi untuk mengembangkan usahanya tanpa menggunakan hutang.

### **PENUTUP**

Setelah melalui beberapa tahap yang telah dilakukan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data hasil analisis terkait pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan subsector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap pinjaman dan pasar modal, sehingga proporsi utang dalam struktur modalnya lebih tinggi sebagai strategi optimalisasi permodalan.
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menggunakan utang jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas, semakin kecil penggunaan dana eksternal, sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih efisien.
3. Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dalam industri food and beverages cenderung menggunakan modal sendiri untuk mendanai aktiva tetap seperti ekspansi dan modernisasi. Penggunaan modal sendiri untuk investasi mengurangi ketergantungan terhadap utang dan

menurunkan risiko kebangkrutan, sekaligus meningkatkan efisiensi keuangan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Tri, D., & Perusahaan, N. (2022). This study aims to examine the effect of profitability , liquidity and capital stock exchange for the 2018-2020 period . The sample in this study are retail uses a purposive sampling technique , namely the sampling method using Exchange . This study uses . 10(2), 223–236.
- Apsari, G. A., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur aktivadansizeterhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(12), 6842–6871.
- Ardiansyah, & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 34(2), 112-124.
- Ardiansah, F., & Idayati, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(1), 1–16.
- Arimerta, I. G. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 1–15.
- Aulia, D. N. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(4), 162.
- Aprilla, D., Ramadhan, R, R & Kusumah, A. (2023). Pengaruh pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, set kesempatan investasi dan pajak terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA: Vol.2, No.3, Tahun. 2023, Hal. 179-192*
- Ashry, L. A., & Fitra, H. (2019). Pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan real estate and property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Volume 01 Nomor 01 2019, 8-18.
- Budiman, J., & Helena, H. (2017). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Kualitas Laporan Keuangan sebagai Mediator pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2), 187.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory & Practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Denny, A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(3), 65-79.
- Dewanti, R., & Widodo, T. (2020). Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dan Kinerja Profitabilitas di Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Akuntabilitas Publik*. 11
- Dwilestari, A. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 153 - 165.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah. (2018). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Ferlina, E. & Wijayanti, P. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Indonesia Pajak Terhadap Struktur Modal. *Universitas Batik Surakarta, Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 12 Nomor 2 Tahun 2021, 1-24.

- Febriani, S., Hinggo, H. T., & Sulistyandari. (2022). Pengaruh current ratio, return on asset, dan debt to equity ratio terhadap dividend payout ratio perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting, and Business Journal*, 2(1), 111–124.
- Fitri, A. K., & Kurnia. (2023). Pengaruh Resiko Bisnis, Proditabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariates dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Edisi Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunandhi, G. D., & Putra, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, dan pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi Vol.28.1.Juli*, 641 - 668.
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 54–78.
- Hantono. 2018. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Harahap, S. E. H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi & Manajemen. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, (2018). Manajemen sumber daya manusia ( teori dan praktik ). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kolsi, M. C. (2017). Corporate Governance Mechanisms and Voluntary Disclosure. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(2), 144-160.
- Komarudin, M., Tabroni, H., & Khaeruman, D. (2024). Buku Seri Manajemen Keuangan: Struktur Modal. CV. AA. RIZKY.
- Kosali, A. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan real estate and property di bursa efek Indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 19*, 131-141.
- Lipsey, R. G., & Chrystal, A. H. (2015). *Economics (13th ed.)*. Oxford University Press.
- Maria, I., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada perusahaan food and beverage (F&B) di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan (Vol. 7, Issue 1, pp. 50–64)*.
- Mau, J., Prasasyaningsih, I., & Kristanti, P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 147.
- Nst, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(2). ISSN: 1693-7597
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.
- Nst, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 3.

- Nugroho, D., & Alimuddin, R. (2020). Ukuran perusahaan, struktur modal, dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 117–125. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.117-125>
- Nugroho, D., & Alimuddin, R. (2020). Ukuran perusahaan, struktur modal, dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 117–125. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.117-125>
- Nurkhasanah, D. (2022). Analisis Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.
- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(1978–6573), 1.
- Nursiam, N., & Aprillia, N. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2(1), 228–238.
- Octaviani, F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(1), 90–103.
- Putu, N., Septiani, N., Ngurah, I. G., Suaryana. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aset , Risiko Bisnis Dan Likuiditas Pada Struktur Modal E- *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Prasetia, T. E., Parengkuan, T., & Saerang, I. S. (2014). "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 1–10
- Puspitasari, D., & Rahayu, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 150-162.
- Perwira, A., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 172-182.
- Rachmawati, E., & Fakhriyah, F. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Rahmawati, F., Hajar, S., & Oktaviani, D. (2023). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(1), 45–58. <https://doi.org/10.2307/jkp.18.1.45>
- Rahman, A., & Kholifah, S. (2020). Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Praktek*, 21(2), 76–89. <https://doi.org/10.33230/jmtp.2020.21.2.76>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rosita, & Gantino. (2017). Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan* Vol. 5, No.1.
- Saputra, A., & Santoso, B. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 56-68.
- Sari, M., & Kusumajaya, D. E. (2019). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 45-58.

- Sari, I., & Rahardjo, S. (2021). "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1444–1451.
- Setiawan, M. N., & Wibowo, M. (2020). Pengaruh likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Setiyanti, S. W., Sr, D. P., & Pari, R. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2016. *Jurnal STIE Semarang Vol 11 No 2*, 15-30.
- Suryani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal. *Nusantara Hasana Journal*.
- Wijayanti, P., & Efendi, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, Likuditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Suryaman, Y. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Jurnal Profita*, 2, 1–16.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjan, M. C., & Dermawan, E. S. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 111–124.
- Yunita. (2017). Analisis Pengaruh Cash Position , Return on Asset ( Roa ), Debt To Equity Ratio ( Der ), Firm Size Dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016 *Analysis Effect of Cash Position. E-Proceeding of Management*, 4(3), 2252–2260
- Za, S. R., Zulpahmi , & Sumardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Financial and Tax Vol. 1 No. 1*.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Forum Ekonomi*, 22 (1) .